

## **ABSTRAK**

**Wardatunisa A. Baso Suli**, 2024 DAMPAK PEMILU 2024 TERHADAP KONFLIK SOSIAL DI DESA PATOLOAN KABUPATEN LUWU UTARA. Di bombing oleh Jamaluddin arifin sebagai pembimbing I dan sulvahrul amin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui terjadinya konflik sosial pada saat pemilu di desa patoloan kabupateb luwu utara (2) Memahami dinamika terjadinya konflik sosial di desa patoloan kabupaten luwu utara (3) Mendeskripsikan upaya mencegah terjadinya dampak pemilu 2024 terhadap konflik sosial di des patoloan kabupaten luwu utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, dengan lokasi penelitian di desa patoloan kecamatan bone-bone kabupaten luwu utara. Penentuan informan yaitu dengan membagi kriteria berdasarkan objek penelitian yang terbagi menjadi informan kunci, informan utama dan informan pendukung ( tambahan), yang mencakup orang-orang yang di seleksi atas dasar kriteria yang di butuhkan. Metode yang di gunakan dalam mengumpulkan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang menggunakan dua tahap yaitu analisis kualitatif dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya konflik sosial pada saat pemilu pada masyarakat di desa patoloan di sebabkan beberapa faktor di antaranya eksploitasi politik identitas oleh elite politik, penyebaran hoaks dan ujaran kebencian di media sosial, ketidakadilan dalam proses pemilu. Dampak pemilu 2024 terhadap konflik sosial yaitu meningkatnya Polarisasi Sosial dan potensi Kekerasan dan Kerusuhan. Upaya mengatasi terjadinya konflik sosial pada saat pemilu di lalukan dengan beberapa tindakan, meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Proses Pemilu, memfasilitasi Dialog dan Rekonsiliasi dan meningkatkan pendidikan politik dan kewarganegaraan.

**Kata kunci:** Dampak pemilu konflik sosial

## **ABSTRACT**

**Wardatunisa A. Baso Suli**, 2024. The impact of the 2024 election on social conflict in patoloan village, north luwu utara. Supervised by Jamaluddin Arifin as the first supervisor and Sulvahrul amin as the second supervisor.

This research aims to (1) Identify the occurrence of social conflict during the election in Patoloan village, North Luwu Regency; (2) Understand the dynamics of social conflict in Patoloan village, North Luwu Regency; and (3) Describe efforts to prevent the impact of the 2024 election on social conflict in Patoloan village, North Luwu Regency.

This research is a qualitative study with a descriptive approach, with the research location in Patoloan village, Bone-Bone sub-district, North Luwu Regency. The determination of informants is based on criteria divided into key informants, main informants, and supporting (additional) informants, comprising individuals selected based on the required criteria. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The data analysis methods employed are qualitative analysis and descriptive analysis, conducted in two stages.

The research findings show that the occurrence of social conflict during the election in the Patoloan village community was caused by several factors, including the exploitation of identity politics by political elites, the spread of hoaxes and hate speech on social media, and injustice in the election process. The impact of the 2024 election on social conflict includes the increase in social polarization and the potential for violence and unrest. Efforts to address social conflict during the election are carried out through several actions, including increasing transparency and accountability in the election process, facilitating dialogue and reconciliation, and enhancing political and civic education.

**Keywords:**        **Election**        **impact,**        **social**        **conflict**